

**PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

Atas nama Direksi, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Antonius Aris Sudjarmiko  
Alamat kantor : Gedung Graha Pura Lt. 3  
Jl. Pancoran Indah I No. 52  
Jakarta Selatan  
Alamat rumah : Jl. Topaz Daya No.8 Pondok Hijau Golf  
RT 001 RW 006, Kel. Curug Sangereng  
Kec. Kepala Dua, Tangerang, Banten  
Nomor telepon : 021-79183308  
Jabatan : Plt. Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Energy Management Indonesia dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,  
Jakarta, 28 Juni 2022



PT EM (Persero)

Antonius Aris Sudjarmiko  
Plt. Direktur Utama

*Antonius Aris Sudjarmiko*

ENERGY & WATER CONSERVATION



PT. ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (Persero)

Graha Pura Lt.3, Jl. Pancoran Indah I No.52 Jakarta Selatan 12780, Indonesia

Telp : +62 21 791 83308

Fax : +62 21 791 93459

Email : info@emipersero.co.id

Web : www.emipersero.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Energy Management Indonesia (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Energy Management Indonesia (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA,  
28 Juni 2022

**Firman Sababalat, CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP.1789



**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia  
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	5	19.089.892.514	8.536.659.443
Deposito berjangka	6	411.408.125	211.408.125
Kas yang dibatasi penggunaannya	7	28.765.543	425.604.125
Piutang usaha	8	5.460.164.309	19.745.580.870
Piutang lain-lain	9	149.734.432	150.893.968
Aset kontrak	10	24.242.348.722	47.274.720.099
Biaya dibayar di muka		102.655.414	53.072.111
Pajak dibayar di muka	16a	-	201.306.358
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>49.484.969.059</u></b>	<b><u>76.599.245.099</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11	8.055.285.211	8.055.285.211
Aset hak guna	12	555.519.023	957.062.683
Aset tetap	13	3.891.887.530	3.847.766.175
Aset pajak tangguhan	16d	3.075.038.426	3.446.174.314
Pajak dibayar di muka	16a	1.021.406.551	524.850.450
Aset tidak lancar lain		6.635.500	78.931.690
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>16.605.772.241</u></b>	<b><u>16.910.070.523</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>66.090.741.300</u></b>	<b><u>93.509.315.622</u></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	14	901.980.000	2.806.826.250
Pinjaman jangka pendek	15	8.423.000.000	14.173.000.000
Utang pajak	16b	9.094.191.435	12.106.843.372
Biaya yang masih harus dibayar	17	23.899.709.026	39.848.054.226
Liabilitas sewa	20	785.698.163	1.373.154.851
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	2.920.971.227	2.483.405.333
Utang lain-lain	18	1.021.463.166	1.761.790.812
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b><u>47.047.013.017</u></b>	<b><u>74.553.074.844</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja	19	2.779.906.058	2.982.025.141
Liabilitas sewa	20	150.051.631	344.691.272
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b><u>2.929.957.689</u></b>	<b><u>3.326.716.413</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>49.976.970.706</u></b>	<b><u>77.879.791.257</u></b>

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham			
Nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham			
Modal dasar - 20.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.555 lembar saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	21	15.555.000.000	15.555.000.000
Tambahan modal disetor		170.000	170.000
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		3.379.256.480	3.379.256.480
Belum ditentukan penggunaannya		(664.930.048)	(1.265.234.662)
Penghasilan komprehensif lain		<u>(2.141.264.433)</u>	<u>(2.025.241.834)</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16.128.231.999	15.643.949.984
Kepentingan non-pengendali		<u>(14.461.405)</u>	<u>(14.425.619)</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>16.113.770.594</u></b>	<b><u>15.629.524.365</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>66.090.741.300</u></b>	<b><u>93.509.315.622</u></b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	22	61.282.007.665	92.193.042.301
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	23	<u>(44.220.879.997)</u>	<u>(73.060.781.281)</u>
<b>LABA BRUTO</b>		<b><u>17.061.127.668</u></b>	<b><u>19.132.261.020</u></b>
Beban umum dan administrasi	24	<u>(13.548.645.491)</u>	<u>(12.510.066.137)</u>
<b>LABA USAHA</b>		<b><u>3.512.482.177</u></b>	<b><u>6.622.194.883</u></b>
(Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	26	(236.486.474)	252.777.228
Penghasilan keuangan		167.562.654	882.887.974
Beban keuangan	25	<u>(2.355.858.358)</u>	<u>(3.826.553.172)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b><u>1.087.699.999</u></b>	<b><u>3.931.306.913</u></b>
Beban pajak penghasilan	16c	<u>(487.431.171)</u>	<u>(1.923.772.391)</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>600.268.828</u></b>	<b><u>2.007.534.522</u></b>
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
(Kerugian)/keuntungan atas program imbalan pasti	19	(232.317.882)	280.874.621
Kerugian revaluasi aset tetap	13	-	(366.200.000)
Manfaat/(beban) pajak terkait	16d	<u>116.295.283</u>	<u>(56.174.924)</u>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(116.022.599)</u>	<u>(141.500.303)</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>484.246.229</u></b>	<b><u>1.866.034.219</u></b>
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		600.304.614	2.011.451.764
Kepentingan non-pengendali		<u>(35.786)</u>	<u>(3.917.242)</u>
<b>Jumlah</b>		<b><u>600.268.828</u></b>	<b><u>2.007.534.522</u></b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		484.282.015	1.869.951.461
Kepentingan non-pengendali		<u>(35.786)</u>	<u>(3.917.242)</u>
<b>Jumlah</b>		<b><u>484.246.229</u></b>	<b><u>1.866.034.219</u></b>

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk										
	Modal saham	Tambahkan modal disetor	Saldo laba/(akumulasi kerugian)		Cadangan revaluasi aset tetap	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain		Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
			Belum ditentukan penggunaannya	Ditentukan penggunaannya		Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	Perubahan nilai wajar atas aset keuangan diukur melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	15.555.000.000	170.000	(141.877.969)	3.379.256.480	756.664.337	(368.634.037)	-	388.030.300	19.180.578.811	(10.508.377)	19.170.070.434
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan	-	-	(3.134.808.457)	-	-	-	(2.271.771.831)	(2.271.771.831)	(5.406.580.288)	-	(5.406.580.288)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	15.555.000.000	170.000	(3.276.686.426)	3.379.256.480	756.664.337	(368.634.037)	(2.271.771.831)	(1.883.741.531)	13.773.998.523	(10.508.377)	13.763.490.146
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	2.011.451.764	-	(366.200.000)	224.699.697	-	(141.500.303)	1.869.951.461	(3.917.242)	1.866.034.219
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	15.555.000.000	170.000	(1.265.234.662)	3.379.256.480	390.464.337	(143.934.340)	(2.271.771.831)	(2.025.241.834)	15.643.949.984	(14.425.619)	15.629.524.365
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	600.304.614	-	-	(172.816.895)	56.794.296	(116.022.599)	484.282.015	(35.786)	484.246.229
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	15.555.000.000	170.000	(664.930.048)	3.379.256.480	390.464.337	(316.751.235)	(2.214.977.535)	(2.141.264.433)	16.128.231.999	(14.461.405)	16.113.770.594

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	98.515.242.671	47.247.262.409
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(79.428.530.710)	(47.690.181.401)
Penerimaan bunga	167.562.654	882.887.974
Pembayaran bunga	(1.825.034.887)	(3.054.675.956)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	193.751.756
Pembayaran pajak penghasilan	(266.953.115)	(201.306.358)
<b>Kas bersih diperoleh/(digunakan) untuk aktivitas operasi</b>	<b><u>17.162.286.613</u></b>	<b><u>(2.622.261.576)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(69.005.000)	(33.950.000)
Penempatan deposito berjangka	-	(211.408.125)
Penarikan deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	411.408.125	27.209.878.125
Penempatan deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(14.569.543)	(211.408.125)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b><u>327.833.582</u></b>	<b><u>26.753.111.875</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(16.750.000.000)	(44.040.000.000)
Penerimaan pinjaman jangka pendek	11.000.000.000	25.500.000.000
Pembayaran liabilitas sewa	(1.186.887.124)	(66.028.609)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(6.936.887.124)</u></b>	<b><u>(18.606.028.609)</u></b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>10.553.233.071</b>	<b>5.524.821.690</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>8.536.659.443</u></b>	<b><u>3.011.837.753</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>19.089.892.514</u></b>	<b><u>8.536.659.443</u></b>

Lihat Catatan 27 untuk informasi arus kas lainnya

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**1. INFORMASI UMUM****a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Energy Management Indonesia (Persero) ("Perusahaan" atau "EMI") sebelumnya bernama PT Konservasi Energi Abadi (Persero) ("PT Koneba") berkedudukan di Jakarta. Perusahaan didirikan berdasarkan akta Notaris Soeleman Ardjasmita S.H., No. 29 tanggal 28 Januari 1987, akta pendirian Perusahaan telah diubah sesuai dengan akta No. 19 tanggal 6 Mei 1987. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan surat persetujuan No. C2-3699-HT 01.01.TH87 tanggal 14 Mei 1987 dan telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 458/1987 tanggal 22 Mei 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 26 Juni 1987 No. 51 Tambahan 599.

Pada tahun 1993, status PT Koneba berubah menjadi Perseroan setelah Negara Republik Indonesia melakukan penyertaan modal kedalam saham PT Koneba dengan cara mengambil alih saham-saham yang dimiliki PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri), PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, dan PT Pupuk Kujang. Selanjutnya PT Koneba mendapat pinjaman lunak (*softloan*) dari Bank, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 2 tahun 1993 tanggal 8 Januari 1993 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Koneba.

Berdasarkan Akta Notaris Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 3 tanggal 11 September 2006, nama Perusahaan berubah dari PT Koneba menjadi PT Energy Management Indonesia (Persero). Perubahan tersebut telah diberitahukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. W7-01577 HT.01.04-TH.2006 tanggal 12 Oktober 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 48 tanggal 24 Desember 2021 mengenai perubahan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0024246 tanggal 12 Januari 2022.

Berdasarkan SK Menteri BUMN No. S-603/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021, Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") menyetujui pengalihan seluruh saham seri B milik Pemerintah di EMI kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"). Efektif pada tanggal 7 September 2021, sesuai dengan Akta No. 34 dari Dewi Kusumawati, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perjanjian pengalihan saham EMI, dari Pemerintah kepada PLN dengan mengeluarkan modal saham dimana PLN mengakuisisi 15.554 lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas EMI.

Sehubungan proses pengalihan saham tersebut, maka status Persero yang digunakan Perusahaan sebagai BUMN menjadi gugur dan dibutuhkan penyesuaian nama terhadap nama Perusahaan menjadi PT Energy Management Indonesia yang secara legal dituangkan dalam Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan pembuatan Akta Notaris. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang melakukan proses pengurusan perubahan nama menjadi PT Energy Management Indonesia.

Berdasarkan dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pengelolaan dan pemanfaatan energi dan pengujian serta jasa lain yang berhubungan dengan penggunaan dan pengembangan energi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta berlokasi di Gedung Graha Pura Lantai 3, Jalan Pancoran Indah I No. 52, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sebanyak 45 orang karyawan (tidak diaudit) dan 48 orang karyawan (tidak diaudit).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**1. INFORMASI UMUM****b. Susunan pengurus dan informasi lain**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Herry Nugroho	Timotius Dharmawan Harsono
Komisaris	Masywir Arif	Masywir Arif
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur Utama	Andreas Widodo	Andreas Widodo
Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha	Antonius Aris Sujatmiko	Antonius Aris Sujatmiko
Direktur Keuangan dan Umum	Surya Fitriadii	Arif Rahman Sobri
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	Masywir Arif	Masywir Arif
Anggota	Setiadi Gunawan	Sonya Oktaviana

**c. Entitas anak**

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak langsung sebagai berikut:

Entitas anak	Domisili	Persentase kepemilikan	Tahun pendirian	Jumlah aset sebelum eliminasi	
				2021	2020
PT Energi Biomasa Indonesia	Jakarta	99%	2015	3.768.586.566	3.772.165.169
PT Energi Bangun Indonesia	Jakarta	80%	2015	-*	-*

\*) belum dilakukan penyeteroran modal

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA****a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021**

Penerapan PSAK baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 112: "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga 2"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111: "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK No. 73: "COVID-19 Terkait Konsesi Sewa Rental"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI INDONESIA****a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021**

Penerapan PSAK baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 112: “Akuntansi Wakaf”
- Amandemen PSAK No. 22: “Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis”
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang “Reformasi Acuan Suku Bunga 2”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110: “Akuntansi Sukuk”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111: “Akuntansi Wa’d”
- Amandemen PSAK No. 73: “COVID-19 Terkait Konsesi Sewa Rental”
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 13, “Properti Investasi”, PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) No. 16, “Pengaturan Jasa Konsesi”

Standar baru, amandemen, revisi, dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut::

- Amandemen PSAK No. 1: “Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar”
- Amandemen PSAK No. 1: “Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan”
- Amandemen PSAK No. 22: “Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual”
- Amandemen PSAK No. 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69: “Agrikultur”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, “Sewa”
- PSAK No. 74: “Kontrak Asuransi”
- Pengesahan amandemen PSAK No. 74: “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif”
- Revisi PSAK No. 107: “Akuntansi Ijarah”

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Amandemen PSAK No. 46 dan Revisi PSAK No. 107 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan ISAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian****i. Entitas anak****i.1. Konsolidasi**

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****d. Prinsip-prinsip konsolidasian****i. Entitas anak****i.2. Akuisisi**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

## 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

## c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

## iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

## iv. Penyertaan saham

Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia atas penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat investasi untuk mencerminkan penurunan yang tidak bersifat sementara.

## d. Penjabaran mata uang asing

## i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tersaji dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp" atau "IDR") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

## ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dolar AS (USD)	14.269	14.105

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi":

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota dari kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi pada huruf (a);
  - (vii) Orang yang diidentifikasi pada huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah termasuk entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**f. Aset keuangan****i. Klasifikasi dan pengakuan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****f. Aset keuangan (lanjutan)****i. Klasifikasi dan pengakuan (lanjutan)**

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**ii. Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**Instrumen utang**

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****f. Aset keuangan (lanjutan)****ii. Pengukuran (lanjutan)**Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**iii. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**g. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur kredit ekspektasikan untuk seluruh aset keuangan. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

**h. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

**i. Aset tetap**

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar menggunakan metode revaluasi pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir tahun pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Masa manfaat (tahun)

Bangunan dan prasarana	10
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****i. Aset tetap (lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap perubahan diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penghentian atau penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang memiliki masa manfaat yang terbatas, diamortisasi atau disusutkan, diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**k. Sewa****Grup sebagai penyewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****k. Sewa (lanjutan)****Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, mata uang dan jaminan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.j).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****k. Sewa (lanjutan)****Grup sebagai penyewa (lanjutan)**Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**l. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**m. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan pada laba rugi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****n. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**o. Pinjaman**

Pada awalnya pinjaman diakui pada nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (yaitu setelah dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba-rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut akan dilakukan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**p. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban****Pendapatan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
- iii. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
- iv. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin;
- v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)****Pendapatan (lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi saat:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa implementasi, jasa studi kajian, jasa bantuan teknis dan jasa audit

Pendapatan kontrak dengan pelanggan dari jasa implementasi, jasa studi kajian, jasa bantuan teknis dan jasa audit dapat mencakup beberapa kewajiban pelaksanaan karena tidak memiliki integrasi yang signifikan. Oleh karena itu, harga transaksi akan dilaksanakan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual sendiri. Jika kontrak tersebut sangat terintegrasi tinggi, maka kontrak tersebut diakui sebagai satu kewajiban pelaksanaan. Pendapatan diakui secara progresif berdasarkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diakui sepanjang waktu ketika pengendalian aset dialihkan suatu periode waktu ketika kinerja Grup:

- membuat dan meningkatkan aset yang dikontrol pelanggan saat jasa dilakukan; atau
- tidak membuat aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak untuk mendapatkan pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan pada waktu tertentu.

Kemajuan suatu pemenuhan kewajiban pelaksanaan diukur berdasarkan metode output (dengan mengacu pada pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan) dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat kemajuan menuju penyelesaian disesuaikan jika terdapat perubahan keadaan. Setiap kenaikan atau penurunan yang dihasilkan dalam estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan penyesuaian tersebut diketahui oleh manajemen.

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**r. Imbalan kerja**Imbalan kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****r. Imbalan kerja (Lanjutan)**

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan kerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Grup memberikan imbalan kerja lainnya seperti uang cuti besar yang besaran nilai imbalannya didasari pada Peraturan Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Perusahaan, cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**s. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap tahun tersebut, atau pada tahun revisi dan tahun berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi tahun tersebut.

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Penentuan umur sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**Sumber ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan pendapatan kontrak

Grup mengakui pendapatan kontrak yang masih dalam proses berdasarkan progres penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentasi penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 19.

Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan Teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN****Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Penerapan PSAK No. 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian piutang.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian piutang, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk hubungan dengan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan dapat diterima. Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan ("PPH Badan") maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak pada masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tanggungan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya.

Sewa - estimasi suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas	15.299.912	15.299.912
Kas di bank		
Rupiah:		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	13.808.552.230	4.293.731.278
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1.729.506.550	769.813.974
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	17.175.205	17.527.191
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")	874.989	-
PT Bank Mandiri Syariah ("Mandiri Syariah")	-	1.124.865
	<u>15.556.108.974</u>	<u>5.082.197.308</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")	10.009.780	10.629.240
Dolar AS:		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
Mandiri	3.493.416.914	3.413.805.645
BNI	15.056.934	14.727.338
	<u>3.508.473.848</u>	<u>3.428.532.983</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.089.892.514</u></b>	<b><u>8.536.659.443</u></b>

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah:		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
BNI	105.620.625	105.620.625
Mandiri	200.000.000	-
	<u>305.620.625</u>	<u>105.620.625</u>
Dolar AS:		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
BNI	105.787.500	105.787.500
	<u>105.787.500</u>	<u>105.787.500</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>411.408.125</u></b>	<b><u>211.408.125</u></b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,25% - 2,75%	3,5% - 5,5%
Dolar AS	0,2%	0,5% - 0,7%
Jangka waktu	3 - 12 bulan	3 - 12 bulan

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Deposito berjangka		
Rupiah:		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
Mandiri	-	200.000.000
Rekening Bank		
Rupiah:		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
Mandiri	5.214.543	211.408.125
BNI	23.551.000	14.196.000
	<u>28.765.543</u>	<u>225.604.125</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>28.765.543</u></b>	<b><u>425.604.125</u></b>

Akun ini merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan bank garansi untuk jaminan pelaksanaan proyek dan deposito yang dijamin untuk fasilitas pinjaman jangka pendek pada Mandiri dan BNI (Catatan 15).

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	-	3,5% - 5,5%
Jangka waktu	-	3 - 12 bulan

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**8. PIUTANG USAHA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang usaha		
Pihak berelasi (Catatan 28)	8.479.240.173	20.478.730.264
Pihak ketiga	3.332.000.000	5.533.373.538
	11.811.240.173	26.012.103.802
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(6.351.075.864)	(6.266.522.932)
<b>Jumlah piutang usaha - neto</b>	<b><u>5.460.164.309</u></b>	<b><u>19.745.580.870</u></b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	5.160.994.309	1.314.043.960
1 - 90 hari	299.200.000	17.919.535.123
Lebih 90 hari	6.351.045.864	6.778.524.719
	11.811.240.173	26.012.103.802
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(6.351.075.864)	(6.266.522.932)
<b>Jumlah piutang usaha - neto</b>	<b><u>5.460.164.309</u></b>	<b><u>19.745.580.870</u></b>

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**8. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pergerakan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	6.266.522.932	3.332.000.000
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK No. 71	-	2.850.000.000
Penambahan	<u>84.552.932</u>	<u>84.522.932</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>6.351.075.864</u></b>	<b><u>6.266.522.932</u></b>

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit buruk. Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kerugian kredit dari piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan oleh Perusahaan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek (Catatan 15).

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pinjaman direksi	1.685.931.872	1.685.931.872
Pinjaman karyawan	119.051.981	83.604.833
Lain-lain	<u>30.682.451</u>	<u>67.289.135</u>
	1.835.666.304	1.836.825.840
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(1.685.931.872)</u>	<u>(1.685.931.872)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>149.734.432</u></b>	<b><u>150.893.968</u></b>

Selama tahun berjalan tidak terdapat penambahan cadangan atas kerugian penurunan nilai. Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutupi kerugian kredit dari piutang lain-lain.

**10. ASET KONTRAK**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya proyek dalam pelaksanaan	122.530.675.667	89.184.257.173
Laba yang diakui	<u>31.603.503.847</u>	<u>23.321.439.910</u>
Pendapatan yang diakui	154.134.179.514	112.505.697.083
Dikurangi jumlah yang ditagih	<u>(128.823.320.220)</u>	<u>(64.162.466.412)</u>
	25.310.859.294	48.343.230.671
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(1.068.510.572)</u>	<u>(1.068.510.572)</u>
<b>Jumlah aset kontrak - neto</b>	<b><u>24.242.348.722</u></b>	<b><u>47.274.720.099</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**10. ASET KONTRAK (lanjutan)**

Rincian aset kontrak berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	25.133.456.335	48.343.230.671
Pihak ketiga	<u>177.402.959</u>	<u>-</u>
	25.310.859.294	48.343.230.671
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(1.068.510.572)</u>	<u>(1.068.510.572)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>24.242.348.722</u></b>	<b><u>47.274.720.099</u></b>

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Pergerakan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	1.068.510.572	-
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK No. 71	<u>-</u>	<u>1.068.510.572</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.068.510.572</u></b>	<b><u>1.068.510.572</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutupi kerugian atas aset kontrak tidak tertagih.

**11. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Sokoria Geothermal Indonesia	5.096.244.104	5.096.244.104
PT Bakrie Darmakarya Energi	<u>2.959.041.107</u>	<u>2.959.041.107</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.055.285.211</u></b>	<b><u>8.055.285.211</u></b>

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan investasi pada instrumen ekuitas Grup yang tidak diperdagangkan di bursa dan sifatnya dimiliki untuk dijual. Nilai wajar aset keuangan di atas diklasifikasikan sebagai Tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar. Nilai wajar Tingkat 2 dari aset keuangan tersebut dihitung dengan menggunakan pendekatan harga pasar yang telah disesuaikan.

**12. ASET HAK GUNA**

	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Modifikasi</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Biaya perolehan					
Bangunan	1.419.059.294	-	-	-	1.419.059.294
Kendaraan	<u>251.059.744</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>307.171.020</u>	<u>558.230.764</u>
	<u>1.670.119.038</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>307.171.020</u>	<u>1.977.290.058</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	567.623.718	567.623.718	-	-	1.135.247.436
Kendaraan	<u>145.432.637</u>	<u>141.090.962</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>286.523.599</u>
	<u>713.056.355</u>	<u>708.714.680</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.421.771.035</u>
<b>Jumlah nilai buku</b>	<b><u>957.062.683</u></b>				<b><u>555.519.023</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**12. ASET HAK GUNA (lanjutan)**

	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Dampak penyesuaian atas penerapan awal PSAK 73</u>	<u>Penambahan</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Biaya perolehan				
Bangunan	-	1.419.059.294	-	1.419.059.294
Kendaraan	-	251.059.744	-	251.059.744
	-	1.670.119.038	-	1.670.119.038
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	-	-	567.623.718	567.623.718
Kendaraan	-	-	145.432.637	145.432.637
	-	-	713.056.355	713.056.355
<b>Jumlah nilai buku</b>	<b>-</b>			<b>957.062.683</b>

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" dengan mengakui aset hak guna sebesar Rp1.670.119.038. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, beban penyusutan untuk aset hak guna yang dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 24) adalah sebesar Rp708.714.680 dan Rp713.056.355.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak guna secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

**13. ASET TETAP**

	<u>2021</u>			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan				
Tanah	3.754.000.000	-	-	3.754.000.000
Peralatan kantor	2.239.464.612	69.005.000	-	2.308.469.612
	5.993.464.612	69.005.000	-	6.062.469.612
Akumulasi penyusutan				
Peralatan kantor	2.145.698.437	24.883.645	-	2.170.582.082
	2.145.698.437	24.883.645	-	2.170.582.082
<b>Jumlah nilai buku</b>	<b>3.847.766.175</b>			<b>3.891.887.530</b>

	<u>2020</u>				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Surplus revaluasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan					
Tanah	4.120.200.000	-	-	(366.200.000)	3.754.000.000
Peralatan kantor	2.205.514.612	33.950.000	-	-	2.239.464.612
	6.325.714.612	33.950.000	-	(366.200.000)	5.993.464.612
Akumulasi penyusutan					
Peralatan kantor	2.027.531.271	118.167.166	-	-	2.145.698.437
	2.027.531.271	118.167.166	-	-	2.145.698.437
<b>Jumlah nilai buku</b>	<b>4.298.183.341</b>				<b>3.847.766.175</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan ke beban umum dan administrasi adalah masing-masing sejumlah Rp24.883.645 dan Rp118.167.166 (Catatan 24).

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Iwan Bachron dan Rekan, penilaian independen yang terdaftar pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 16 September 2020. Penurunan signifikan dalam estimasi harga per m<sup>2</sup> secara tersendiri menghasilkan nilai wajar yang lebih rendah. Pengukuran nilai wajar ini menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2. Penurunan surplus revaluasi dicatat sebagai kerugian komprehensif lain dan disajikan sebagai cadangan revaluasi aset tetap pada laporan perubahan ekuitas.

Tanah milik Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek (Catatan 15).

**14. UTANG USAHA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Material proyek	901.980.000	2.466.026.250
Jasa konsultasi proyek	-	340.800.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>901.980.000</u></b>	<b><u>2.806.826.250</u></b>

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA")	<u>8.423.000.000</u>	<u>14.173.000.000</u>

Pada tanggal 27 Desember 2017, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PPA dengan jumlah maksimum sebesar Rp4.500.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja untuk pelaksanaan proyek yang diperoleh Grup.

Berdasarkan Akta Addendum IV tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan modal kerja untuk jangka waktu satu tahun (jatuh tempo 26 Desember 2021) dan penambahan plafon pinjaman menjadi Rp25.000.000.000.

Jaminan atas perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat HGB No. 00034/Sucenjurutengah milik Perusahaan seluas 9.156 m<sup>2</sup> yang terletak di Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah dan piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan, dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar Rp17.193.684.024 berdasarkan Akta Perubahan Jaminan Fidusia pada tanggal 24 November 2020.

Pada tanggal 25 Januari 2022, pinjaman ini telah dibayar seluruhnya.

Lihat Catatan 8 dan 13 untuk rincian jaminan.

**16. PERPAJAKAN****a. Pajak dibayar di muka**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan Pasal 25/29		
- 2019	524.850.450	524.850.450
- 2020	201.306.358	173.009.730
- 2021	<u>266.953.115</u>	<u>-</u>
	<u>993.109.923</u>	<u>697.860.180</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**16. PERPAJAKAN** (lanjutan)**a. Pajak dibayar di muka** (lanjutan)

Pajak lain-lain		
- Pasal 4(2)	28.296.628	28.296.628
	<u>1.021.406.551</u>	<u>726.156.808</u>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>201.306.358</u></b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>1.021.406.551</u></b>	<b><u>524.850.450</u></b>

**b. Utang pajak**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	6.488.004.256	9.873.140.614
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.988.416.323	1.439.010.403
Pasal 22	274.895.240	358.810.714
Pasal 23	48.087.159	141.939.550
Pasal 4(2)	218.529.210	217.682.844
Lain-lain	76.259.247	76.259.247
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.094.191.435</u></b>	<b><u>12.106.843.372</u></b>

**c. Pajak penghasilan badan**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak kini		
- Perusahaan	-	-
- Entitas anak	-	-
- Penyesuaian hasil pemeriksaan pajak (Catatan 16.e)	-	155.916.829
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>155.916.829</u></b>
Beban pajak tangguhan		
- Perusahaan	487.431.171	1.740.937.368
- Entitas anak	-	26.918.194
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>487.431.171</u></b>	<b><u>1.767.855.562</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>487.431.171</u></b>	<b><u>1.923.772.391</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)****c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.087.699.999	3.931.306.913
Beban pajak sesuai tarif pajak berlaku sebesar 22%	239.294.000	864.887.521
<b>Pengaruh pajak atas:</b>		
Biaya/pendapatan yang dikenakan pajak final	(36.863.784)	(194.235.354)
Perubahan tarif pajak	(198.737.030)	(596.921.771)
Penyesuaian tahun sebelumnya	(122.833.657)	-
Penghentian pengakuan pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal	334.813.792	1.220.455.081
Penyesuaian hasil pemeriksaan pajak	-	155.916.829
Beban yang tidak dapat dikurangkan	271.757.850	473.670.085
<b>Jumlah</b>	<b><u>487.431.171</u></b>	<b><u>1.923.772.391</u></b>

**d. Pajak tangguhan**

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Penyesuaian tarif pajak</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Akumulasi rugi fiskal	762.411.825	-	(762.411.825)	-	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan	610.281.924	52.036.360	12.522.116	59.500.987	734.341.387
Sewa pembiayaan	38.530.906	-	45.119.863	-	83.650.769
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.467.006.701	146.700.670	18.601.645	-	1.632.309.016
Kerugian penurunan nilai wajar aset keuangan	567.942.958	-	-	56.794.296	624.737.254
<b>Total</b>	<b><u>3.446.174.314</u></b>	<b><u>198.737.030</u></b>	<b><u>(686.168.201)</u></b>	<b><u>116.295.283</u></b>	<b><u>3.075.038.426</u></b>

	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Penyesuaian tarif pajak</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>Dampak penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 71</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Aset pajak tangguhan</b>						
Akumulasi rugi fiskal	2.412.226.353	(286.236.979)	(1.363.577.549)	-	-	762.411.825
Penyisihan imbalan kerja karyawan	673.333.374	(140.837.116)	133.960.590	(56.174.924)	-	610.281.924
Sewa pembiayaan	-	(1.557.217)	40.088.123	-	-	38.530.906
Penyisihan penurunan nilai piutang	833.000.000	(168.290.459)	18.595.045	-	783.702.115	1.467.006.701
Kerugian penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-	567.942.958	567.942.958
<b>Total</b>	<b><u>3.918.559.727</u></b>	<b><u>(596.921.771)</u></b>	<b><u>(1.170.933.791)</u></b>	<b><u>(56.174.924)</u></b>	<b><u>1.351.645.073</u></b>	<b><u>3.446.174.314</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

Pada tanggal 30 Maret 2020, Grup menerima Surat Keterangan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pasal 25/29 Badan tahun 2018 sebesar Rp193.751.756 yang telah diterima Grup pada bulan April 2020. Selisih antara jumlah yang diklaim dengan jumlah yang diterima yaitu sebesar Rp155.916.829 disajikan sebagai beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**f. Tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 Juli 2022 dengan tarif minimal sebesar Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup.

**g. Administrasi**

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terhutangnya pajak.

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Proyek	21.175.080.740	38.060.986.309
Jasa SDM	722.277.468	-
Bagi hasil	552.526.899	774.907.520
Jasa profesional	263.500.000	180.950.000
Sewa	199.148.139	-
Bunga pinjaman	31.792.699	53.496.127
Lain-lain	<u>955.383.081</u>	<u>777.714.270</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.899.709.026</u></b>	<b><u>39.848.054.226</u></b>

**18. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Utang kepada koperasi	814.137.283	1.628.380.661
Lain-lain	<u>207.325.883</u>	<u>133.410.151</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.021.463.166</u></b>	<b><u>1.761.790.812</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA****a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bonus dan tunjangan purnajabatan	2.362.961.889	2.444.059.826
Imbalan kerja porsi jangka pendek	<u>558.009.338</u>	<u>39.345.507</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.920.971.227</u></b>	<b><u>2.483.405.333</u></b>

**b. Liabilitas imbalan kerja**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Imbalan kerja	2.879.907.478	2.200.027.105
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>458.007.918</u>	<u>821.343.543</u>
Jumlah	3.337.915.396	3.021.370.648
Dikurangi: porsi jangka pendek	<u>(558.009.338)</u>	<u>(39.345.507)</u>
Bagian jangka panjang	<u>2.779.906.058</u>	<u>2.982.025.141</u>

Berikut ini beban imbalan kerja yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Beban diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 24):</b>		
Imbalan kerja	448.808.154	446.726.089
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>(202.813.968)</u>	<u>307.078.165</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>245.994.186</u></b>	<b><u>753.804.254</u></b>
<b>Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:</b>		
Imbalan kerja	232.317.882	(280.874.621)
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>232.317.882</u></b>	<b><u>(280.874.621)</u></b>

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat mortalitas	CSO-58	TMI-2019
Tingkat cacat dan sakit	10% dari CSO-58	10% dari TMI-2019
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 35, lalu menurun linier sampai dengan usia pensiun)	1%	1%
Usia pensiun normal	57 tahun	57 tahun

**Imbalan kerja**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	7.48% per tahun	7.54% per tahun
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5% per tahun	5% per tahun

Perubahan kewajiban imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	2.200.027.105	2.034.175.637
Dibebankan ke laba rugi:		
Beban jasa kini	283.146.113	281.551.027
Beban bunga	<u>165.662.041</u>	<u>165.175.062</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>448.808.154</u></b>	<b><u>446.726.089</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)****Imbalan kerja** (lanjutan)

Perubahan kewajiban imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah	448.808.154	446.726.089
Pengukuran kembali:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	123.583.996	104.548.941
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	98.419.109	(116.572.524)
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan kombinasi asumsi	6.296.755	-
Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	4.018.022	(268.851.038)
Jumlah	232.317.882	(280.874.621)
Pembayaan manfaat	(1.245.663)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>2.879.907.478</u></b>	<b><u>2.200.027.105</u></b>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Kenaikan asumsi</u>	<u>Penurunan asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	(223.282.531)	262.518.865
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	267.176.362	(230.422.375)

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	4.53% per tahun	7.54% per tahun
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5% per tahun	5% per tahun

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	821.343.543	659.157.859
Dibebankan ke laba rugi:		
Beban jasa kini	139.517.398	172.428.618
Beban bunga	55.803.528	53.523.618
Biaya jasa lalu	-	-
Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi	(398.134.894)	81.125.929
Jumlah	(202.813.968)	307.078.165
Pembayaan manfaat	(160.521.657)	(144.892.481)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>458.007.918</u></b>	<b><u>821.343.543</u></b>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Kenaikan asumsi</u>	<u>Penurunan asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	(9.746.911)	10.132.281
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	10.197.474	(9.944.662)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup adalah 13,56 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun</u>	<u>Antara 1-2 tahun</u>	<u>Antara 2-5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	<u>631.531.852</u>	<u>124.678.012</u>	<u>1.916.023.154</u>	<u>33.003.084.312</u>	<u>35.675.317.330</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diwajibkan dalam UU Ketenagakerjaan.

**20. LIABILITAS SEWA**

Pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai penerapan awal PSAK No. 73, "Sewa", Grup mengakui tambahan Rp1.670.119.038 aset hak guna dan liabilitas sewa. Saat mengukur liabilitas sewa, Grup mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Grup menggunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental untuk mendiskontokan pembayaran sewa. Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental yang diterapkan berkisar pada 31 Desember 2021 dan 2020 yaitu 9,78% - 11,09% dan 8,95% - 9,78%.

Berikut ini informasi lebih lanjut mengenai pergerakan saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	1.717.846.123	1.670.119.038
Penambahan	-	-
Akresi bunga	102.698.771	136.615.814
Modifikasi	302.092.024	-
Pembayaran	<u>(1.186.887.124)</u>	<u>(88.888.729)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>935.749.794</u></b>	<b><u>1.717.846.123</u></b>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Liabilitas sewa adalah sebagai berikut:</b>		
Tidak lebih dari 1 tahun	785.698.163	1.373.154.851
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>150.051.631</u>	<u>344.691.272</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>935.749.794</u></b>	<b><u>1.717.846.123</u></b>

Beban bunga terkait sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp102.698.771 dan Rp136.615.814 yang disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Arus kas keluar untuk total pembayaran seluruh sewa pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.186.887.124 dan Rp99.338.729.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
Saham seri A Dwiwarna:			
Pemerintah Republik Indonesia	1	1%	1.000.000
Saham biasa seri B:			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15.554	99%	15.554.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>15.555</b>	<b>100%</b>	<b>15.555.000.000</b>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
Pemerintah Republik Indonesia	15.555	100%	15.555.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>15.555</b>	<b>100%</b>	<b>15.555.000.000</b>

Berdasarkan Akta Notaris No.25 tanggal 29 Desember 2020 oleh Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B masing-masing 1 saham Seri A Dwiwarna dan 15.554 saham Seri B. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0050542 tanggal 27 Januari 2021.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 65 Tahun 2021 yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di Jakarta pada tanggal 5 Mei 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 238/KMK.06/2021 menyatakan bahwa Pemerintah telah melakukan penambahan penyertaan modal sebanyak 15.554 saham seri B pada Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara melalui Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

**22. PENDAPATAN USAHA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jasa implementasi	40.910.354.731	81.458.226.399
Jasa studi kajian	14.552.051.634	7.503.990.362
Jasa audit	4.745.951.727	439.945.455
Jasa bantuan teknis	1.073.649.573	2.790.880.085
<b>Jumlah</b>	<b>61.282.007.665</b>	<b>92.193.042.301</b>

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penggunaan material proyek	32.692.629.214	59.724.843.917
Tenaga kerja	4.978.362.176	5.906.306.709
Tenaga ahli dan subkontraktor	4.783.917.007	6.790.642.021
Perjalanan dinas	1.480.435.987	299.308.576
Lain-lain	285.535.613	339.680.058
<b>Jumlah</b>	<b>44.220.879.997</b>	<b>73.060.781.281</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan tunjangan kesejahteraan	9.692.290.303	9.467.524.141
Sewa dan pemeliharaan kantor	1.396.060.655	1.042.889.773
Perlengkapan kantor	831.671.464	496.463.514
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	708.714.680	713.056.355
Jasa profesional	513.845.954	242.580.000
Imbalan kerja (Catatan 19)	245.994.186	753.804.254
Operasional dan pemeliharaan	119.699.765	144.632.536
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 8)	84.552.932	84.522.932
Iuran asosiasi dan keanggotaan	40.900.000	89.400.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	24.883.645	118.167.166
Lain-lain	136.026.093	110.829.720
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.548.645.491</u></b>	<b><u>12.510.066.137</u></b>

**25. BEBAN KEUANGAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Entitas berelasi dengan pemerintah</b>		
Pinjaman jangka pendek	2.253.159.587	3.689.937.358
	<u>2.253.159.587</u>	<u>3.689.937.358</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Liabilitas sewa (Catatan 20)	102.698.771	136.615.814
	<u>102.698.771</u>	<u>136.615.814</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.355.858.358</u></b>	<b><u>3.826.553.172</u></b>

**26. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	134.521.976	674.480.058
Beban administrasi bank	(330.071.588)	(186.366.956)
Beban bank garansi	(171.318.150)	(154.852.420)
Denda pajak	(130.666.469)	(183.802.294)
Lain-lain	261.047.757	103.318.840
<b>Jumlah</b>	<b><u>(236.486.474)</u></b>	<b><u>252.777.228</u></b>

**27. INFORMASI ARUS KAS LAINNYA****a. Transaksi nonkas**

Tabel dibawah ini merupakan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:		
Penambahan deposito berjangka dengan reklasifikasi dari kas yang dibatasi penggunaannya	200.000.000	-
Penambahan aset hak guna melalui utang	-	1.670.119.038
<b>Jumlah</b>	<b><u>200.000.000</u></b>	<b><u>1.670.119.038</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**27. INFORMASI ARUS KAS LAINNYA (lanjutan)****b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<b>2021</b>			
	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pembayaran</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Pinjaman jangka pendek	14.173.000.000	11.000.000.000	(16.750.000.000)	8.423.000.000
Liabilitas sewa	<u>1.717.846.123</u>	<u>404.790.795</u>	<u>(1.186.887.124)</u>	<u>935.749.794</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.890.846.123</u></b>	<b><u>11.404.790.795</u></b>	<b><u>(17.936.887.124)</u></b>	<b><u>9.358.749.794</u></b>
	<b>2020</b>			
	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pembayaran</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Pinjaman jangka pendek	32.713.000.000	25.500.000.000	(44.040.000.000)	14.173.000.000
Liabilitas sewa	<u>-</u>	<u>1.806.734.852</u>	<u>(88.888.729)</u>	<u>1.717.846.123</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>32.713.000.000</u></b>	<b><u>27.306.734.852</u></b>	<b><u>(44.128.888.729)</u></b>	<b><u>15.890.846.123</u></b>

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI****Sifat hubungan pihak berelasi**

- Pemerintah Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

<b>Pihak-pihak berelasi</b>	<b>Sifat hubungan</b>	<b>Sifat transaksi</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Pemegang saham perusahaan	Transaksi jasa audit, studi kajian dan bantuan teknis
Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan fasilitas pinjaman jangka pendek
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Penempatan kas dan setara kas
Mandiri Syariah	Dikendalikan oleh Mandiri	Penempatan kas dan setara kas
BSI	Dikendalikan oleh Mandiri, BNI dan BRI	Penempatan kas dan setara kas
PPA	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Fasilitas pinjaman jangka pendek
PT Rekayasa Industri ("Rekayasa Industri")	Dikendalikan oleh Pupuk Indonesia	Transaksi jasa implementasi dan jasa audit, studi kajian dan bantuan teknis
Perusahaan Umum Perikanan Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Transaksi jasa implementasi
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Transaksi jasa audit, studi kajian dan bantuan teknis
PT Kertas Kraft Aceh ("KKA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Transaksi jasa audit, studi kajian dan bantuan teknis
PT Pertamina Geothermal Energi ("PGE")	Dikendalikan oleh Pertamina	Transaksi jasa audit, studi kajian dan bantuan teknis
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	Pengendalian melalui Pertamina	Transaksi jasa audit, studi kajian dan bantuan teknis
PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Pupuk Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Transaksi jasa audit, studi kajian dan bantuan teknis
PT PGAS Solution ("PGAS Solution")	Dikendalikan oleh PGN	Transaksi jasa audit, studi kajian dan bantuan teknis

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Sifat transaksi</u>
PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB")	Dikendalikan oleh PLN	Transaksi jasa audit, studi kajian dan bantuan teknis
PT Indonesia Power ("IP")	Dikendalikan oleh PLN	Transaksi jasa audit, studi kajian dan bantuan teknis

**Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
		<u>Rp</u>	<u>%*)</u>	<u>Rp</u>	<u>%*)</u>
<b>Kas dan setara kas</b>	<b>5</b>				
BNI		13.823.609.164	20,92	4.308.458.616	4,61
Mandiri		5.222.923.464	7,90	4.183.619.619	4,47
BRI		17.175.205	0,03	17.527.191	0,02
BSI		874.989	0,00	-	-
Mandiri Syariah		-	-	1.124.865	0,00
<b>Subjumlah</b>		<b><u>19.064.582.822</u></b>	<b><u>28,85</u></b>	<b><u>8.510.730.291</u></b>	<b><u>9,10</u></b>
<b>Deposito berjangka</b>	<b>6</b>				
BNI		211.408.125	0,32	211.408.125	0,23
Mandiri		200.000.000	0,30	-	-
<b>Subjumlah</b>		<b><u>411.408.125</u></b>	<b><u>0,62</u></b>	<b><u>211.408.125</u></b>	<b><u>0,22</u></b>
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>	<b>7</b>				
Mandiri		5.214.543	0,01	411.408.125	0,44
BNI		23.551.000	0,04	14.196.000	0,02
<b>Subjumlah</b>		<b><u>28.765.543</u></b>	<b><u>0,05</u></b>	<b><u>425.604.125</u></b>	<b><u>0,46</u></b>
<b>Piutang usaha</b>	<b>8</b>				
IP		5.142.145.910	7,78	-	-
KKA		2.850.000.000	4,31	3.135.000.000	3,25
PGAS Solution		299.200.000	0,45	-	-
Perusahaan Umum Perikanan Indonesia		169.045.864	0,26	169.045.864	0,18
PJB		18.848.399	0,03	-	-
Rekayasa Industri		-	-	17.174.684.400	18,37
<b>Subjumlah</b>		<b><u>8.479.240.173</u></b>	<b><u>12,83</u></b>	<b><u>20.478.730.264</u></b>	<b><u>21,90</u></b>
<b>Aset kontrak</b>	<b>10</b>				
Rekayasa Industri		21.663.592.696	32,78	47.167.869.042	50,44
IP		1.482.010.907	2,24	-	-
KKA		1.068.510.572	1,62	1.175.361.629	1,26
PJB		483.775.600	0,73	-	-
PLN		435.566.560	0,66	-	-
<b>Subjumlah</b>		<b><u>25.133.456.335</u></b>	<b><u>38,03</u></b>	<b><u>48.343.230.671</u></b>	<b><u>51,70</u></b>
<b>Jumlah</b>		<b><u>53.117.452.998</u></b>	<b><u>80,37</u></b>	<b><u>77.969.703.476</u></b>	<b><u>83,39</u></b>
<b>Pinjaman jangka pendek</b>	<b>15</b>				
PPA		8.423.000.000	16,85	14.173.000.000	18,20
<b>Jumlah</b>		<b><u>8.423.000.000</u></b>	<b><u>16,85</u></b>	<b><u>14.173.000.000</u></b>	<b><u>18,20</u></b>
<b>Pendapatan usaha</b>					
Rekayasa Industri		40.910.354.731	66,76	81.721.139.879	88,64
PJB		8.262.035.273	13,48	-	-
IP		6.021.960.743	9,83	-	-
Pupuk Indonesia		3.091.000.000	5,04	-	-
Pertamina		962.500.000	1,57	-	-
PLN		395.969.600	0,65	-	-
PGAS Solution		340.400.000	0,56	-	-
PGN		-	-	681.925.455	0,74
PGE		-	-	352.695.455	0,38
<b>Jumlah</b>		<b><u>59.984.220.347</u></b>	<b><u>97,88</u></b>	<b><u>82.755.760.789</u></b>	<b><u>89,76</u></b>

\*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

	Catatan	2021		2020	
		Rp	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>
Beban keuangan PPA	25	2.253.159.587	95,64	3.689.937.358	96,43
<b>Jumlah</b>		<b>2.253.159.587</b>	<b>95,64</b>	<b>3.689.937.358</b>	<b>96,43</b>

\*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

**Kompensasi manajemen kunci**

Jumlah kompensasi Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp615.600.000 dan Rp602.350.000 dan kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.087.850.000 dan Rp2.310.000.000.

Seluruh kompensasi tersebut merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak sebesar Rp49.382.313.645 (2020: Rp76.344.866.630) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp8.055.285.211 (2020: Rp8.055.285.211).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa sebesar Rp35.181.901.986 (2020: Rp60.307.517.411) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**b. Manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan ("KMR") sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 009/KEP/DIR/XII/2015 pada tanggal 1 Desember 2015, yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko, pemantauan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi aktivitas atau transaksi usaha sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, mengevaluasi aktivitas penerapan Manajemen Risiko secara berkala, mengembangkan budaya sadar risiko (*risk consciousness*) pada seluruh jenjang organisasi, mengembangkan kompetensi sumber daya manusia terkait dengan Manajemen Risiko, menyusun profil risiko perusahaan secara berkala dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit, memantau posisi risiko perusahaan secara korporat, perjenis risiko dan risiko peraktivitas dalam bentuk pemetaan risiko, mengkaji secara berkala kecukupan dan kelayakan dari kebijakan, pedoman dan strategi penerapan Manajemen Risiko serta menyampaikan rekomendasi perubahan kepada Direksi dan memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan. Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Grup telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)****b. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)****i. Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Grup terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau menjadi lebih tinggi Rp282.010.785 (2020: Rp436.817.427), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan utang usaha.

**ii. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan kas di bank. Risiko suku bunga dari kas di bank tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat suku bunga yang relevan dengan variabel lainnya dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat suku bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan atau penurunan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah adalah masing-masing Rp76.107.588 dan Rp35.717.650.

**iii. Risiko harga**

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek yang tidak diperdagangkan di bursa, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Kinerja investasi Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dimonitor secara periodik.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi yang dicatat sebesar nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila harga atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp314.156.123 (2020: Rp314.156.123).

**iv. Risiko kredit**

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Pada tanggal 31 Desember 2021, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp49.367.013.733 (2020: Rp76.329.566.718) yang terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)****b. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)****iv. Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Eksposur risiko kredit Grup timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas di bank dan deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya, Grup mengelola rekening pada beberapa bank dengan reputasi baik dengan tujuan meminimalkan risiko kredit dan untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

**v. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan jangka waktu pendanaan.

Selanjutnya Grup juga memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja berkelanjutan dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan.

	<b>2021</b>				<b>Total</b>
	<b>Dalam satu tahun</b>	<b>Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun</b>	<b>Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun</b>	<b>Lebih dari lima tahun</b>	
Utang usaha	901.980.000	-	-	-	901.980.000
Pinjaman jangka pendek	8.527.138.894	-	-	-	8.527.138.894
Biaya yang masih harus dibayar	23.899.709.026	-	-	-	23.899.709.026
Utang lain-lain	1.021.463.166	-	-	-	1.021.463.166
Liabilitas sewa	819.939.255	168.000.000	-	-	987.939.255
<b>Total</b>	<b>35.170.230.341</b>	<b>168.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>35.338.230.341</b>
	<b>2020</b>				
	<b>Dalam satu tahun</b>	<b>Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun</b>	<b>Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun</b>	<b>Lebih dari lima tahun</b>	<b>Total</b>
Utang usaha	2.806.826.250	-	-	-	2.806.826.250
Pinjaman jangka pendek	15.923.782.385	-	-	-	15.923.782.385
Biaya yang masih harus dibayar	39.961.809.920	-	-	-	39.961.809.920
Utang lain-lain	1.761.790.812	-	-	-	1.761.790.812
Liabilitas sewa	1.443.574.541	354.333.333	-	-	1.797.907.874
<b>Total</b>	<b>61.897.783.908</b>	<b>354.333.333</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>62.252.117.241</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)****c. Manajemen modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

**d. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
2. Utang usaha, pinjaman jangka pendek, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

**a. Jasa implementasi**

Pada tanggal 5 Oktober 2019, Perusahaan dan Rekayasa Industri menandatangani kontrak sehubungan dengan pekerjaan Bleed Water Treatment Package lokasi di Bojonegoro, Jawa Timur. Perusahaan dan Rekayasa Industri menandatangani amandemen kontrak tersebut pada tanggal 29 Mei 2020 terkait pekerjaan *Chemical/Solid Feeding System Bleed Water Treatment Package* lokasi Bojonegoro, Jawa Timur. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 11 April 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses negosiasi amandemen masih berlangsung.

**b. Jasa bantuan teknis**

Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri menandatangani kontrak sehubungan dengan pekerjaan jasa konsultasi teknis proses fasa *detail engineering, commissioning and start-up (Process-2)*. Masa penyelesaian perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

<u>Nama vendor</u>	<u>Proyek</u>	<u>Jenis kontrak</u>	<u>Tahun kontrak</u>
PT Suhada Petroleum	Supply paket solid feeding package	Chemical/Solid Feeding System	2021-2022
PT DBF Tritunggal Pratama	Penyedia jasa tenaga ahli instrumentasi dan elektrik	Basic Engineering PT GKMM	2021-2022

**b. Perikatan atas penerbitan bank garansi**

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki perjanjian komitmen dengan PT Metropolitan Insan Sejahtera dan PT Asuransi Askrido terkait dengan imbalan jasa penjaminan atas penerbitan bank garansi melalui Mandiri dan BNI (2020: Mandiri dan BNI) untuk keperluan pelaksanaan proyek dengan Rekayasa Industri.

Perusahaan menunjuk PT Metropolitan Insan Sejahtera sebagai pihak agensi untuk melakukan penempatan dana pada bank garansi yang diterbitkan melalui Mandiri senilai Rp104.290.850 untuk periode 26 Oktober 2021 sampai dengan 31 Maret 2022 dan BNI senilai Rp141.960.000 untuk periode 12 Juni 2019 sampai dengan 31 Agustus 2021. Perusahaan juga menunjuk PT Asuransi Kredit Indonesia sebagai pihak agensi untuk melakukan penempatan dana pada bank garansi yang diterbitkan melalui BNI senilai Rp.93.550.000 untuk periode 30 November 2018 sampai dengan 14 Januari 2020 (2020: Mandiri senilai Rp2.112.412.500 dan Rp2.115.750.000 (setara dengan USD150.000) untuk periode 8 Desember 2020 sampai dengan 30 Agustus 2021 dan BNI senilai Rp141.960.000 untuk periode 12 Juni 2019 sampai dengan 31 Agustus 2021).

Atas bank garansi yang diterbitkan melalui jasa dari pihak agensi, Perusahaan memiliki kewajiban berupa *blocked amount* yang terdapat pada saldo giro Mandiri senilai Rp5.214.543 dan saldo giro bank BNI Rp23.551.000 (2020: Mandiri senilai Rp211.408.125 dan saldo giro bank BNI yang senilai Rp14.196.000) (Catatan 7). Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak agensi berlaku sesuai dengan masa periode dari bank garansi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**31. INFORMASI LAINNYA**

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Prioritas utama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok kami. Beberapa kegiatan utama yang telah kami lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan kami.
- b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional kami.
- d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- e. Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
- f. Mengembangkan rencana kami sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan jasa *Notional Pooling* PT PLN (Persero) sebagai sumber dana pendanaan likuiditas dan pendanaan modal kerja jangka pendek dengan jangka waktu perjanjian selama 3 tahun.
- b. Pada tanggal 11 April 2022, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DK.EMI/2022 atas masa jabatan Andreas Widodo Wegig Rahaja sebagai Direktur Utama Perusahaan yang telah berakhir pada tanggal 9 April 2022 dan mengangkat Antonius Aris Sudjarmiko sebagai Pelaksana Direktur Utama Perusahaan.
- c. Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai 'Pengatribusian imbalan pada periode jasa (PSAK No. 24)' sebagai tanggapan terhadap *International Financial Reporting Standards ("IFRS") Interpretation Committee Agenda Decision ("IFRIC AD"): International Accounting Standards ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari siaran pers tersebut.

**33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juni 2022.